

Taman Orang Jatuh Cinta Dan Memendam Rindu

Kisah-kisah generasi terdahulu banyak memberikan hikmah dan nilai-nilai yang patut dipelajari bagi generasi mendatang, baik kisah yang baik maupun yang buruk. Dengan semakin banyak membaca kisah-kisah penuh hikmah, manusia dapat bertindak lebih arif dan bijaksana. Jika sebuah kisah mengandung kebaikan, maka dapat dijadikan teladan. Sebaliknya, jika kisah tersebut mengandung keburukan, kita dapat mengambil pelajaran untuk tidak melakukan hal yang sama. Buku *Masuk Surga Tanpa Ibadah* berisi tentang beberapa kisah, baik yang bersumber dari Al-Qur'an, Hadis, kisah-kisah generasi terdahulu, maupun kisah fiksi yang mengandung hikmah dan patut dipelajari. Dalam kisah-kisah yang disampaikan ditambahkan pembahasan untuk memperkuat pesan moral dan dipertegas dengan dalil-dalil yang berasal dari Al-Qur'an, hadis-hadis Rasulullah saw., dan pendapat para ulama. Dengan buku ini, penulis berharap pembaca dapat menemukan pelajaran-pelajaran penting tentang berbagai hal dalam kehidupan, serta dapat mengamalkannya untuk mencapai kehidupan yang lebih baik dan diberkahi Allah Swt.

Lia Syeina hidup sebatang kara. Nasibnya sedikit membaik ketika bekerja menjadi pembantu di kota, malah disekolahkan oleh majikannya. Tapi itu adalah jalan dia dihinakan dan difitnah. Dilecehkan masyarakat yang lebih mempercayai hoax. Tapi perjalanan hidup mengajarkan Lia untuk tidak peduli dengan semua itu. Dia menemukan dan menjalani hidup yang penuh cinta. Menanam bebungaan. menata halaman rumahjadi taman, dan selalu tersenyum kepada siapapun. Nurlita sering merasa ada yang sakit di dalam hatinya setiap melihat Lia. Gadis sebaik itu mesti mendapat fitnah yang mengerikan, meski fitnah seperti itu sudah tidak mempengaruhi Lia. *Ambilkan Bulan*, Bu adalah kisah perlawanan dan kesadaran akan rapuhnya "keadilan dunia" yang selalu ada di setiap hati manusia. Dan cinta Lia adalah pilihan tersendiri yang begitu menakjubkan.

Buku ini layak dikonsumsi semua jenjang usia. Sangat membantu dalam urusan agama yang dapat mendatangkan kemaslahatan di dunia dan akhirat. Di antara dua puluh sembilan bab bahasan, dibicarakan tentang istilah-istilah cinta dan tanda-tandanya, pembagian-pembagian cinta serta motif-motifnya. hukum-hukum dan kaitan-kaitannya. cinta yang benar dan cinta Yang merusak. Yang kesemuanya didukung dengan butir-butir tafsir ayat, hadits-hadits Nabawy. Masalah-masalah fiqih. atsar orang-orang salaf, syair dan gejala-gejala alam, sehingga diharapkan bisa memberikan kepuasan bagi pembaca dan pesona bagi yang melihatnya.

Buku *Perfect Dreamy Wedding* tidak akan membahas secara detail tentang apa-apa yang sudah dibahas secara menyeluruh dalam berbagai buku dan kitab bertemakan fiqih munakahat. Buku ini menjadi buku pendamping dari berbagai buku dan kitab yang membahas lengkap tentang fiqih munakahat agar persiapan ilmu tentang pernikahan dan rumah tangga kita semakin lengkap dan komprehensif. Secara garis besar, buku ini terdiri dari enam bagian. Pada bagian pertama—*Perfect Love for Perfect Life*—, dijelaskan tentang hakikat cinta dan bagaimana memaknai cinta sesuai dengan ajaran Islam. Pada bagian kedua, dilampirkan Kuesioner *Perfect Dreamy Wedding*. Kuesioner ini berisi berbagai pertanyaan seputar persiapan nonteknis dan persiapan teknis yang dibutuhkan untuk melangsungkan resepsi pernikahan atau walimah usy. Pada bagian ketiga—*Before The Wedding: Let's Get Prepared!*— dibahas persiapan jelang

pernikahan yang sifatnya nonteknis, meliputi: Persiapan Ruhiah (Moral dan Spiritual); Persiapan `Ilmiah-Fikriyah (Ilmu/Konsepsional); Persiapan Jasadiyah (Fisik); Persiapan Maaliyah (Material); dan Persiapan Ijtima`iyyah (Sosial). Pada bagian keempat—Perfect Dreamy Wedding: Let's Get Planning!—, persiapan jelang pernikahan yang dibahas lebih bersifat teknis, yaitu Pemeriksaan Kesehatan dan Perawatan Tubuh Jelang Pernikahan, Penentuan Waktu dan Lokasi Pernikahan, Pengurusan Administrasi Pernikahan, Tema Pernikahan, Pakaian Pengantin, Rias Pengantin, Undangan Pernikahan, Dekorasi dan Setting Tempat, Konsumsi, Hiburan, Dokumentasi, dan Suvenir Pernikahan. Termasuk juga tentang honeymoon dan merencanakan budget pernikahan secara hemat. Pada bagian kelima—Bridezilla Syndrome is NOT A MUST!—dibahas hal-hal yang berkaitan dengan kekhawatiran-kekhawatiran para calon pengantin menjelang hari H pernikahan beserta solusinya. Pada bagian keenam dilampirkan dua lampiran, yakni Lembar Panduan Pernikahan dan Lembar Budget Pernikahan.

Perempuan memang dilahirkan dengan berbagai keistimewaan. Selain bentuk fisik yang indah, perempuan juga diberikan berbagai keistimewaan terutama dalam islam. Sabda Rasulullah yang berbunyi "Dunia adalah perhiasan, dan sebaik-baik perhiasan dunia adalah wanita yang sholeha".(HR. Muslim). Selain istimewa, perempuan juga memiliki peran yang besar setiap jenjang kehidupannya. Mulai dari seorang anak, tanpa disadari seorang anak perempuan dapat membangkitkan naluri lembut dan kasih sayang dari ayahnya. Sebagai seorang istri, perempuan sangat berperan dalam menunjang kesuksesan dari karir suaminya. Begitu juga perannya sebagai seorang ibu, dengan penuh kasih sayang mulai dari hamil, melahirkan, dan membesarkan kita serta mendidik dan mengajarkan kita tentang dunia ini.

Raih Cinta Tanpa Azab PENULIS: Samsul Kifli El-Rupaty ISBN: 978-623-229-007-5
Penerbit : Guepedia Publisher Ukuran : 14 x 21 cm Tebal : 208 halaman Sinopsis:
Mereka juga pernah remaja. Tapi, mereka tau cara menghadapi masa tersebut dengan keridhoan & keberkahan. Andai Al-Imam Asy-Syafi'i berleha-leha dengan masa remajanya. Bisakah ia menjadi mufti dimasa tua? Andai Muhammad Alfatih bermanja dirumah. Tidak mau bersibuk dengan ilmu agama. Bisakah ia berdiri mengukir sejarah, sebagai pemimpin penakluk konstatinopel. Desain masa remajamu dengan bingkai keberkahan. Kita punya kisah, mereka juga punya kisah. Ayat-ayat cinta memang karya memukau dari laki-laki bersahaja. Tapi, Masih banyak potongan-potongan cinta yang lebih memukau, Hilang tertimbun debu sejarah. Kutiplah potongan-potongan cinta yang hilang. Sebuah potongan cinta yang dipersembahkan hanya kepada Allah. Sebuah potongan cinta yang dipersembahkan hanya karena Allah. Buku ini disusun dengan klasifikasi berdasarkan kehidupan remaja. diawali dengan bagaimana seorang remaja meraih sebuah keberkahan, anda diajak untuk melihat keadaan remaja pada saat ini, setelah itu menjelaskan bagaimana menjadi remaja yang berkah. Bahasan dilanjutkan dengan tema remaja dan perasaan. suatu hal yang tak mungkin terpisah. yang mana dijelaskan dengan penjelasan dan gambaran yang islami agar remaja selamat dalam masa keemasannya, dan setelah itu memberi gambaran yang membuka hati remaja tentang satu hal, aku meninggalkan mu. buku ini ditutup dengan kumpulan cerita indah. kisah mereka yang mencintai karena allah dan berbahagia atas cintanya. Email : guepedia@gmail.com WA di 081287602508 Happy shopping & reading Enjoy your day, guys

Kalo kamu udah gelisah di malam sepi mencekam...nggak ada yang mendampingi, inilah saatnya kamu menikah. Kalo kamu udah mulai nggak tenang saat sendirian, inilah saatnya kamu hidup berdua. Kalo kamu udah resah saat melihat akhwat, inilah saatnya kamu menguatkan hati untuk datang meminangnya...! Gimana? Kamu punya nyali untuk mengatakan, "Bersediakah menikah denganku..?" Kalo belum juga berani, kamu bisa belajar dari buku ini yang akan mengantarkanmu pada tingkat keberanian untuk mengambil keputusan menikah.... [DAR! Mizan, Cerita, Anak, Indonesia]

""Cinta dan keinginan adalah dua hal yang tidak bisa dipisahkan. Anak Adam pasti merasakan yang namanya cinta. Lalu keinginan untuk dikasihi, dicintai dengan tulus, karena itulah mereka ingin menikah. Namun, kesulitan dalam menemukan orang yang mau menerima apa adanya menjadikan seManga, Manhua & Manhwat luntur. Bahkan tidak sedikit yang kemudian memilih membujang, atau melakukan perzinaan untuk memenuhi hasrat biologisnya. Miris, ironis, dan menyedihkan. Padahal membujang bisa menyebabkan penyakit jasmani dan rohani. Tidak susah untuk mencari jodoh. Semuanya dikupas dalam buku ini. Mulai dari mengenal cinta sampai soal rahasia mencari jodoh. Pada sebuah jalan cinta, Anda akan dibimbing agar cinta bermakna ibadah, kemudian menjadi berkah dunia akhirat. Buku ini akan mengajak Anda mengenal lika-liku keputusan mencari jodoh dan mengenal obat-obatnya. Tidak ada yang tak mungkin asal kita mau berusaha. Anda akan diajarkan agar cinta yang tumbuh bermakna hakikat bukan nisbi. Allah telah menurunkan kemudahan dan jaminan tentang indahnya sebuah kebersamaan. Di dalam sebuah naungan Mahabbah fillah. ""

Masalah cinta memang masih selalu hangat untuk dibicarakan. Apalagi cinta dalam perspektif Islam. Meski berkali-kali dibahas, pembahasan cinta dalam sudut pandang Islam tetap memiliki sisi menarik sendiri di hati pembaca. Sekiranya masih banyak orang-orang yang ingin membaca tentang bagaimana manajemen hati dari sebuah rasa bernama cinta—cinta dalam Islam. Apalagi bagi para muslimah yang sedang mencari jati diri. Dalam buku ini akan diberi juga gambaran apa yang harus dilakukan agar cinta itu terbingkai dalam jiwa yang baik, solusi apa yang akan dilakukan ketika jatuh cinta, bagaimana menjaga pandangan, dan persiapan yang diperlukan untuk menyambut pernikahan. Buku ini akan sangat cocok untuk dijadikan bacaan sebagai jalan untuk perbaikan diri.

Tidak ada yang salah jika kita saling mencinta, sebab itu Tmerupakan anugerah dari Allah. Namun yang perlu kita ingat, bahwa mencintai sesuatu pun ada rambu-rambunya, ada aturannya. Tidak semata-mata menghalalkan segala cara dan upaya. Pun jangan sampai membutakan hati kita dari kebenaran. Pepatah yang mengatakan bahwa cinta itu buta adalah sesat dan menyesatkan. Cinta itu (seharusnya) tidak buta, asalkan disandarkan kepada yang haq, kepada Sang Pemberi Cinta. Buku "AGAR CINTA TIDAK BUTA" memberikan penggambaran dan solusi, tentang bagaimana cinta yang dibatasi syari'at. Agar mata, hati, dan logika, senantiasa tertuju untuk meraih ridha-Nya. Dengan bahasa yang sederhana, semoga mudah dipahami dan untuk selanjutnya diamalkan dalam keseharian. Insya Allah.

Grundsätze zum Abschluß des Planes der Einrichtungen in den Einrichtungen des staatlichen Gesundheitswesens für das Jahr 1958Taman Orang-Orang Jatuh Cinta dan Memendam RinduDarul Falah

Buku ini menghadirkan 10 kunci kesuksesan bagi pribadi muslimah yang ingin sukses

di dunia dan akhirat. Apa saja yang harus diketahui dan dipersiapkan untuk menjadi pribadi sukses sebagaimana Nabi Yusuf dan Nabi Sulaiman? Sukses dalam mencari ilmu, sukses kehidupan ekonominya, dan sukses sebagai pemimpin.

""Pernikahan adalah berkumpulnya dua pribadi berbeda menjadi satu untuk mewujudkan kebahagiaan bersama. Ketika harus memulai pernikahan seringkali membuat repot salah satu pihak. Mulai dari mahar sampai tata cara pernikahan yang butuh dana besar. Sebelum memasuki pernikahan, calon pasangan suami istri butuh ilmu untuk menghadapi berbagai problem dalam rumah tangga. Agar rumah tangga selalu terjaga keberkahannya, kita perlu tahu soal hukum talak. Agar hubungan suami istri bisa berkah dan membawa kedamaian kita perlu tahu selukbeluknya. Bacalah dengan tuntas, niscaya semua kemustahilan itu menjadi sebuah berkah yang indah!""

Memahami makna, hakikat, dan tingkatan-tingkatan cinta menurut ajaran Islam, sebagai jalan penyucian jiwa dan penyelamat dari hawa nafsu, untuk menggapai ridha dan cinta Allah s.w.t. serta meraih kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Manusia diciptakan memiliki hati sehingga bisa mencintai. Namun, pada saat yang sama, ia juga tak bisa lepas dari hawa nafsu. Hampir mustahil bagi manusia untuk membebaskan diri sepenuhnya dari hawa nafsu. Oleh karena itu, Allah s.w.t. melengkapi hati dengan fitrah (potensi untuk mengenal-Nya) agar manusia tidak dikendalikan hawa nafsu. Dengan fitrah, selain bisa mengenal Allah, manusia dapat menjalankan perintah-Nya, dan menjauhi larangan-Nya. Buku ini berbicara tentang cinta sebagai sesuatu yang fitri dalam diri manusia. Cinta tak mungkin disembunyikan, tapi harus diungkapkan. Cinta kepada harta tak mungkin dikekang, tetapi mesti diungkapkan melalui usaha dan kerja yang halal. Cinta kepada kekuasaan juga tak mungkin dihilangkan, namun mesti diungkapkan melalui sikap adil. Cinta kepada lawan jenis pun tak bisa dikesampingkan, tetapi harus diungkapkan melalui pernikahan yang halal. Buku ini menunjukkan bagaimana cara mengungkapkan cinta dan mengendalikan hawa nafsu dengan fitrah sesuai petunjuk-Nya. Sehingga, cinta itu tidak berubah menjadi cinta terlarang, dan akan membawa manusia kepada puncak cinta tertinggi, yaitu cinta Allah dan Rasul-Nya. -QisthiPress-

Gara-gara lamarannya ditolak, Hamzah memutuskan untuk kuliah ke Surabaya sebagai pelarian. Setelah berlalu 3 tahun dan bertepatan dengan libur semester, dia akhirnya pulang kampung. Tiba-tiba saja, dia mendapat tawaran menikah dari tiga perempuan yang berbeda. Kejadian ini begitu cepat! Dia bingung. Di sisi lain, orang tuanya malah membuat keputusan yang menyakitkan...

A unique collection of studies, the present volume sheds new light on central themes of Ibn Taymiyya's (661/1263-728/1328) and Ibn Qayyim al-Jawziyya's (691/1292-751/1350) thought and the relevance of their ideas to diverse Muslim societies. Investigating their positions in Islamic theology, philosophy and law, the contributions discuss a wide range of subjects, e.g. law and order; the divine compulsion of human beings; the eternity of eschatological punishment; the treatment of Sufi terminology; and the proper Islamic attitude towards Christianity. Notably, a section of the book is dedicated to analyzing Ibn Taymiyya's struggle for and against reason as well as his image as a philosopher in contemporary Islamic thought. Several articles present the influential legacy of both thinkers in shaping an Islamic discourse facing the challenges of modernity. This volume will be especially useful for students and scholars of Islamic studies, philosophy, sociology, theology, and history of ideas.

@bungdiki adalah founder akun Instagram @dakwahsocmed. Sejak kecil, penulis yang lahir pada 5 Juni 1991 ini memiliki hobi membaca. Selain sebagai social media activist, saat ini penulis juga berprofesi sebagai seorang digital marketing strategist di sebuah perusahaan konsultan media dan public relation. Tahun 2011—2012, saat masih kuliah di Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, penulis mulai bersentuhan dengan dunia digital secara keilmuan. Menurutnya, media tidak hanya dapat dijadikan sebagai alat untuk menjalin pertemanan, tetapi juga sebagai alat untuk dakwah. Saat itu penulis

berpikir bagaimana ilmu yang dipelajarinya saat duduk di bangku kuliah yang terkait dengan dakwah dan keislaman bisa tersebar luas. Pada akhirnya, penulis menggunakan sosial media sebagai wadah menulis dan memberikan gagasan pribadi. Saat masih kuliah, penulis juga aktif mengelola media digital (website dan media sosial) salah satu organisasi keislaman. Dari situ teretuslah akun @dakwahsocmed pada tahun 2014 melalui media sosial Twitter.

Bergabungnya penulis dengan wadah berkumpulnya komunitas dan akun-akun dakwah, yaitu Aku Cinta Islam (ACI), menambah motivasi untuk menyebarkan kebaikan di dunia maya. Penulis juga dipercaya sebagai ketua Aku Cinta Islam 2.0 (2014 – 2016). Saat ini, penulis sedang menempuh pendidikan S2 di Universitas Mercubuana, Fakultas Magister Ilmu Komunikasi. Prinsip penulis untuk dakwah di dunia maya, “Bisa jadi ibu jarimu kelak menjadi jenderal yang mengantarkan ke dalam surganya Allah atau malah menyeretmu ke nerakanya Allah.” CO-WRITER @fitriapratiwi_pipit adalah editor Visimedia Pustaka sejak 2013.

Kegemarannya menulis dan membaca telah membuatnya tidak bisa terlepas dari dunia buku. Selain aktif sebagai editor dan anggota di beberapa komunitas Islami, ibu satu anak ini juga mengajar di STEI SEBI sebagai dosen Bahasa Indonesia dan Komunikasi Bisnis. Lillah, billah, fillah adalah motivasinya dalam semua aktivitas. Buku persembahkan Penerbit VisiMedia #Vmedia #Visimedia #VisimediaPustaka #DakwahSocmed #BungDiki #Religi #Muslim #Muslimah #Islam #Islami #KisahInspiratif #Saleh #Saleha

#MenemukanCintamuSaatKehilanganCintamu #MCSKC #MoveOn #PatahHati #PutusAsa #SakitHati #KehilanganCinta #Galau #Baper #Cinta #Ikhtiar #Bangkit #Istiqomah #Istikamah #Taaruf #JatuhCinta #Ikhlis #MencintaiKehilangan #jodoh #Syari #Khitbah #Pernikahan Apa yang kita pikirkan dan bayangkan jika mendengar kata gaib? Misteri? Dunia Mistis? Klenik? Penampakan? Atau, makhluk astral tanpa kasat mata terlihat. Yup, itulah yang ada di mindset selama ini kita rasakan dan alami. Namun sebelum mengatakan hal itu tidak salahnya kita ketahui dan apa sebenarnya dunia gaib itu. Dunia gaib adalah dunia metafisika. Dunia mereka tidak berbentuk, jarang berwujud, tidak bermassa atau memiliki berat tubuh. Akan tetapi, jika Anda, sanak saudara atau siapa pun ia, apakah hal itu aneh? Tidak ada yang aneh bukan! Jika kita mau membuka hati dan jiwa untuk memahami mereka. Siapa pun yang ingin tahu pasti akan mendapatkan sesuatu. Ya, untuk itulah yang kami lakukan dari group yang berada di dunia maya ini—facebook—yang kami beri nama “TERAS” (Tempat Berbagi Inspirasi dan Menulis) membuat event bertemakan misteri. Hingga kami jadikan satu untuk menjadi buku. Tapi bagaimana jika misteri dipadukan oleh kelucuan dan humor? Aneh, bukan? Pernah denger cerita-cerita cinta? Tentu pernah dong! Karena cerita cinta emang nggak pernah kering ditelan masa dan nggak pernah usang dimakan zaman. Begitupun dengan cerita cinta yang terang-kum disini. Coba aja kamu baca cerita-cerita cinta yang terurai manis dalam buku ini sebagai rujukan cerita cintamu. [DAR! Mizan, Novel, Anak, Indonesia]

Buku “Untaian Kalung Melati. Tausiah Jombo Fisabilillah dan Newlywed Marriage Advice” adalah kompilasi tulisan bertemakan hubungan antar manusia, pernikahan dan keluarga yang ditulis dalam rentang 2007-2012 -ketika Penulis masih jomblo dan baru menikah. Tidak terasa 10 tahun perjalanan pernikahan Syamsul dan Ridha, 2009-2019. Ada banyak hal yang menyenangkan dan membahagiakan. Tapi selayaknya hubungan antar manusia, di samping masa bahagia diiringi senyum dan tawa, ada juga momen yang mengharu-biru. Biasa, manusiawi saja. Buku ini hadir sebagai pengingat, pemberi tausiah/nasihat, karena jalan masih panjang sedang citacitanya sangat besar (mendapat ridho-Nya dan masuk surga Firdaus sekeluarga).

Kita mungkin sering mendengar, atau bahkan mengalami sendiri sebuah proses yang diawali dengan mengekspresikan rasa suka kepada lawan jenis, kemudian rasa itu tersambut tanpa bertepuk sebelah tangan, lalu ditindak lanjuti dengan perilaku-perilaku

romantis, dan selanjutnya mendapatkan pengakuan publik, bahwa mereka telah berpacaran. Mungkin ada juga yang prosesnya tidak seperti demikian, tapi secara teknis seperti itulah kira-kira proses terjalinnya sebuah hubungan yang sekarang ini kita kenal dengan istilah “pacaran”. Diakui atau tidak, rasanya memang pacaran sudah menjadi hal yang lazim, mulai dari anak-anak, remaja, bahkan sampai kalangan lansia, dari hiruk pikuk kota sampai kepelosok-pelosok desa, semuanya telah memahami tentang apa itu yang dinamakan pacaran. Buku ini merupakan yang pertama kali hadir untuk memberikan solusi bagi yang sedang pacaran, belum pacaran, bahkan bagi siapa pun yang telah merasakan pacaran. Cinta memang membuat orang bahagia, namun terkadang bisa membuat orang lalai dan lupa, bahkan kadang membuat hati menderita. Buku yang Anda pegang saat ini merupakan obat cinta, yang didalamnya terdapat berbagai macam nasihat, kisah, teladan, mutiara dan hikmah, sehingga Anda akan merasakan kenikmatan dalam hati ketika membacanya.

"Cinta sudah ada sejak manusia ada, namun ternyata banyak orang yang tidak memahami cinta secara benar sehingga banyak yang salah mengartikan, mengaplikasikan, dan memaknai cinta, khususnya para remaja yang baru mengenal cinta. Saat ini sudah puluhan, mungkin juga ratusan buku tentang cinta telah ditulis. Namun penulis yakin, kehadiran buku ini dapat memberikan warna baru dalam menggambarkan cinta. Materi disusun dengan konsep ringan tanpa menghilangkan keilmiahannya, dengan pendekatan psikologi, fisiologi, agama, dan ilmu pendukung lainnya. *Rational Love: Nikmatnya Cinta tanpa Galau*, menyajikan gambaran utuh dan detail tentang seluk-beluk cinta dengan segala problematikanya. Mulai dari makna dan hakikat cinta, asal-muasal cinta, klasifikasi cinta, kronologi jatuh cinta, fenomena-fenomena cinta (patah hati, cemburu, cinta buta, dll.), perspektif pacaran, manajemen cinta, dan menggapai cinta tertinggi. Semoga setelah membaca buku ini pembaca dapat mengaplikasikan cinta dengan penuh kesadaran dan pemahaman utuh, serta bertanggung jawab, bukan hanya sekadar doktrin semata atau hanya menuruti nafsunya."

"Keren! Itu yang terpikir dalam otak saya saat membaca buku ini. Tidak disangka bahwa buku ini ditulis oleh penulis muda. Pas banget untuk anak muda yang sedang merindu dan menanti jodohnya." —Tri Intan Suri, Ibu Rumah Tangga "Dalam buku ini banyak hal yang bisa ditemukan tentang bagaimana makna cinta yang sesungguhnya. Banyak kisah yang sangat menarik sekali dalam buku ini, serta bahasanya sangat mudah dipahami oleh kaum muda." —Alris Yodi Utama, Mahasiswa Diploma Institute Pertanian Bogor "Istimewa buku karya Wildan Fuady ini! Wajib dibaca karena bisa dibilang ini buku 'Folofosi Jodoh'. Dan ketika membacanya saya terasa terbawa hanyut oleh kata-kata dalam buku ini." —Kusnadi, Aktivis Dakwah dan Mahasiswa Ma'had AlyZawiyah, Jakarta "Buku yang bagus banget, bisa jadi inspirasi bagi yang belum menikah. Baru buka kata pengantarnya ajah saya sudah baper. Buku ini juga menjelaskan tentang pentingnya memantaskan diri dan tidak menodai cinta dengan sesuatu yang tidak semestinya. Jodohku? Siapakah dirimu? Semoga segera hadir sebagai pelengkap dari sayap-sayap surgaku." —Tumiesn, Pendaki Gunung yang Berusaha Mendaki Pelaminan Bersama Kekasih Halal "Wildan Fuady, penulis muda berbakat yang sudah menelurkan beberapa karya disajikan dengan cara unik dan out the box disertai dengan berbagai kisah cerita para anak remaja sehingga mudah dicerna. Kehadiran buku ini menjadi semacam penghapus dahaga di tengah kegalauan

jombloan dan jomblowati dalam penantian jodohnya.” —Ahmad Fahrudin, Anggota Sahabat Pena Nusantara “Sebagai seorang ibu yang sudah memiliki menantu, yang dulu saya juga pernah muda dan sibuk bertanya siapa jodohku, buku ini sejalan dengan pendirian dan prinsip hidup saya. Saya yakin buku ini bukan saja untuk generasi muda agar selamat di dunia dan akhirat dalam “mencari” pasangan hidupnya, buku ini pun layak menjadi bacaan para orangtua dalam memahami masalah pergaulan lawan jenis putra-putrinya. Penyajian yang gaul dan mudah dicerna, boleh jadi bahan introspeksi bagi pembacanya. Recommended!” —Rita Audriyanti – Ibu Rumah Tangga, Penulis Buku “Haji Kobo: Catatan Perjalanan Haji Backpacker” “Penyajian yang sangat menggugah hati untuk berpikir kembali memaknai arti cinta sesungguhnya. Disampaikan dengan bahasa yang sederhana tetapi indah, membuat saya penasaran untuk terus membacanya.” —Sasha Zaskia, Inisiator Math For Fun dan Co-Founder GPN

""Bakti, cinta, pengorbanan. Sepertinya, lebih banyak di bebaskan untuk istri. Sampai-sampai untuk menengok orang tua yang sakit juga harus minta izin kepada suami. Padahal itu bentuk cinta. Bakti kepada orangtua dan suami, mana yang harus didahulukan? Sering kali wanita disalahkan oleh suaminya karena ingin berbakti kepada orangtua kandungnya. Alasannya, setelah menikah, wanita terputus bakti kepada orangtua, benarkah begitu? Lalu bagaimana jika dalil itu dijadikan legitimasi untuk memojokkan istri? Bisakah dibenarkan? Untuk itulah buku ini dibahas. Memahami dalil tentang bakti kepada suami dan orangtua. Lalu bagaimana dengan suami? Suami bekerja mencari uang, sudah itu saja? Tentu tidak. Lalu, bagaimana dengan tugas istri dan suami sebenarnya? Sebuah ungkapan yang cantik menerangkan, “Pernikahan adalah berkumpulnya dua kekurangan untuk mewujudkan kebahagiaan bersama.” Sampai soal harta? Benar sekali. Kaya karena menikah adalah janji Allah. Hal itu dibahas tuntas dalam buku ini. Juga tip mengeruk kekayaan dalam pernikahan. Dan seni mendidik anak serta banyak tip lainnya.""

Semangat nikah lagi, semangat 45. Setelah berjalan turun alias “melempem”. Yang tadinya datang nengok anak-anak seminggu sekali, sekarang sebulan sekali aja enggak. Kadang diberitahu anaknya sakit aja enggak datang! Yang tadinya datang bawa uang saku mingguan, sekarang kadang ngasih kadang enggak. Sudah bayaran sekolah apa belum, enggak mau tahu! Kata orang, “Laper mata. Udah kawin lagi, ada yang baru, lupa deh! Katanya bisa adil, mana buktinya?” Demikianlah di antara penggalan isi buku ini. Memang banyak kita saksikan orang-orang yang berpoligami tidak memiliki ilmu dan amal yang sesuai dengan Al-Qur’an dan As-Sunnah. Mereka adalah oknum-oknum yang paling banyak mencederai syariat poligami dengan meninggalkan syarat mutlaknya, yaitu adil. Simak dan bacalah, 55 Alasan Istri Menolak Poligami agar Anda mendapatkan solusi yang bebas dari “polusi” syubhat dan syahwat, insya Allah.

Surat Cinta Sang Hafiz PENULIS: Luthfia Shezan El-banjary Ukuran : 14 x 21 cm ISBN : 978-623-281-419-6 Terbit : Juli 2020 www.guepedia.com Sinopsis: Seorang pemuda bernama Azzam bertekad kuat ingin menjadi penghafal Al-Qur’an. Perjuangannya begitu besar dalam menghafal dengan melalui banyak rintangan dan pengorbanan. Masalah ekonomi membelit keluarganya selain itu menyandang sikap Ayahnya yang terjerumus dalam dunia hitam. Atas dukungan penuh dari sang Ibu, Azzam meneruskan pendidikannya di pesantren. Baru saja menduduki asrama, tiba-tiba panggilan datang, bahwa sang Ibu jatuh sakit, membuat Azzam langsung pulang ke kampung halamannya. Terkendala soal biaya, si Sani si lintah darat datang untuk menawarkan syarat padanya, asal menikahi Lidya. Akankah ia menikahi orang yang tidak ia cintai? Permasalahan itu hampir membuatnya berputus asa dan berniat

mengakhiri hidupnya. Untung saja seorang lelaki bernama Fahmi muncul di saat jiwanya tergoncang. Lika-liku perjuangannya untuk bercita-cita menjadi seorang hafiz begitu banyak. Mampukah ia untuk menghadapi semua itu? Sampai pada akhirnya ia bertemu gadis salihah bernama Azkiya. Azkiya selalu menghiasi pikirannya. Namun, rasa itu ia pendam dalam-dalam. Tetapi di saat yang bersamaan muncullah Zahra yang juga diam-diam menyimpan perasaan pada Azzam. Siapakah yang akan ia pilih nanti? Keduanya sama-sama berhati bidadari. Azzam tak ingin jika hanya memberi harapan pada keduanya. Di surat cinta inilah nanti ia akan mengutarakan rasanya kepada salah satu di antara mereka, sampai ia menemukan cinta sejatinya. www.guepedia.com Email : guepedia@gmail.com WA di 081287602508 Happy shopping & reading Enjoy your day, guys

Jika kita masuk mesin waktu menuju kurun pertengahan sekitar abad ke-10 M. dan terbang menyusuri kota-kota dunia Islam dan kota-kota dunia Barat, kita akan tercengang. Di satu sisi kita akan melihat dunia yang penuh dengan kehidupan, kekuatan dan peradaban, yakni dunia Islam. Di sisi lain kita akan melihat belahan dunia yang primitif, tak mengenal ilmu pengetahuan dan peradaban, yakni dunia Barat. adalah Prof. Dr. Raghieb As-Sirjani. Ia berusaha mengungkap kembali kejayaan Islam tersebut. Ia menulis buku ini sebagai persembahan untuk peradaban Islam. Sebuah peradaban mengagumkan yang telah menguras perhatian para peneliti objektif dari Barat. Yang membuat buku ini istimewa adalah, pemaparannya yang ilmiah, realistis, dan seluruh persembahan umat Islam, baik keilmuan maupun peradaban ia paparkan dengan penuh data dan argumentasi yang tak terbantahkan. Dengan keistimewaan tersebut, wajar kalau buku ini meraih Penghargaan Mubarak (Presiden Mesir) bidang Ad-Dirasah Al-Islamiah untuk tahun 2009. Sekarang, versi terjemahan buku tersebut ada di tangan Anda. Selamat menikmati. -Pustaka Al-Kautsar- Cinta, barangkali "sesuatu yang tetap rahasia". Dia datang menyapa siapa pun ketika bertemu di mal, stasiun, kampus, kantor, taman kota, gunung, laut, atau di mana pun. Tapi, tafsir cinta, rasa cinta, bisa menjangkau sejauh Sang Rahasia itu. Bagi Yus R. Ismail, cinta bagaikan seorang gadis berkerudung, berjaket dengan tutup kepala yang melindunginya dari gerimis, rok terusan panjang sampai mata kaki, menggendong tas yang entah apa isinya, mungkin buku. Ya, gadis itulah yang pertama kalinya menyemaikan pohon energi itu. Pohon energi yang kemudian berdaun cahaya, berdaun senyuman, beranting kelembutan, dan dihias kembang-kembang yang tidak terucapkan....

Cinta adalah rasa yang mampu menyucikan akal, mengenyahkan kekhawatiran, memunculkan keberanian, mendorong berpenampilan rapi, membangkitkan selera makan, menjaga akhlak mulia, membangkitkan semangat, mengenakan wewangian, memerhatikan pergaulan yang baik, serta menjaga adab kepribadian. Tapi cinta juga merupakan ujian bagi orang-orang yang saleh dan cobaan bagi ahli ibadah. Begitulah Ibu Qayyim Al-Jauziyyah mendefinisikan. Sungguh, Islam tidak melarang jatuh cinta. Bahkan seseorang yang mengetahui orang lain tengah jatuh cinta. Ia dianjurkan untuk membantu merealisasikan cinta orang tersebut dengan baik dan benar. Namun, itulah manusia ini perlulah dijaga agar ia tidak menerobos kemurnian cinta, yaitu dengan menikah. Nah, bagaimana tata cara Islam membimbing umatnya untuk mencapai kemurnian cinta? Mendapatkan jodoh idela yang akan mengantarkan ke Surga? Meniti proses pernikahan yang penuh berkah? Semua ada di dalam buku ini. Mari, kita simak kajiannya. Buku persembahan penerbit QultumMedia

[Copyright: 3fd8a5c8def142a7d79b62f672de3fe7](http://www.guepedia.com)